

INOVASI PEMBELAJARAN PAUD PENERAPAN MODEL PROYEK MINI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK

Ermelinda Bahus

ermelindabahus@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat kemandirian anak usia dini yang terlihat dari ketergantungan terhadap guru, kurangnya inisiatif, dan tanggung jawab yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek mini dalam meningkatkan kemandirian anak. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 15 anak usia 5–6 tahun di salah satu lembaga PAUD selama 4 minggu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, yaitu 80% anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, 75% menunjukkan inisiatif, dan 85% memiliki tanggung jawab. Disimpulkan bahwa model proyek mini efektif dan layak diterapkan sebagai inovasi pembelajaran di PAUD.

Kata Kunci: Proyek Mini, Kemandirian, Anak Usia Dini, Inovasi Pembelajaran.

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of independence in early childhood, indicated by dependence on teachers, lack of initiative, and insufficient responsibility. The study aims to develop and test the effectiveness of a mini project-based learning model to improve children's independence. This study used the Research and Development (R&D) method, consisting of needs analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The subjects were 15 children aged 5–6 years in an Early Childhood Education institution over a period of 4 weeks. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed a significant improvement, with 80% of children able to complete tasks independently, 75% showing initiative, and 85% demonstrating responsibility. It is concluded that the mini project model is effective and suitable for implementation as a learning innovation in early childhood education.

Keywords: Mini Project, Independence, Early Childhood'learning Innovation.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahapan pendidikan yang sangat krusial karena menjadi dasar bagi perkembangan karakter dan kemampuan dasar anak selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus utama adalah kemandirian. Kemandirian merupakan bekal penting yang harus dimiliki anak agar mampu beradaptasi dan menghadapi berbagai tantangan di lingkungannya.

Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, masih banyak ditemukan permasalahan di mana anak cenderung pasif dan sangat bergantung pada bantuan guru. Hal ini sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered), sehingga anak kurang diberi ruang untuk bergerak, berpikir, dan berinisiatif sendiri.

Pembelajaran berbasis proyek dikenal sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif anak. Akan tetapi, penerapan proyek dalam skala besar seringkali belum sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa model "proyek mini" yang dirancang lebih sederhana, konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model tersebut serta menguji efektivitasnya dalam

meningkatkan kemandirian anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi: analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan materi, uji coba lapangan, serta evaluasi dan revisi.

Penelitian dilaksanakan di salah satu lembaga PAUD dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak yang berusia 5–6 tahun. Waktu penelitian berlangsung selama 4 minggu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi kemandirian, wawancara mendalam dengan guru, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk melihat peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif pada anak setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek mini. Sebelum penerapan model, sebagian besar anak masih menunggu perintah dan bantuan guru untuk menyelesaikan tugas. Setelah penerapan model proyek mini, diperoleh data capaian perkembangan sebagai berikut:

- 80% anak mampu menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara mandiri.
- 75% anak menunjukkan inisiatif dalam kegiatan, seperti berani memilih bahan atau alat yang akan digunakan.
- 85% anak menunjukkan rasa tanggung jawab, terlihat dari kesungguhan menyelesaikan pekerjaan dan merapikan alat setelah digunakan.

Selain indikator tersebut, anak-anak juga terlihat lebih percaya diri, lebih antusias, aktif berpartisipasi, serta mampu mengambil keputusan sederhana dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan

Keberhasilan model proyek mini dalam meningkatkan kemandirian anak disebabkan oleh karakteristik model yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini. Model ini bersifat:

1. Sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilakukan oleh anak.
2. Konkret, menggunakan benda-benda nyata yang dapat dilihat dan diraba.
3. Menyenangkan, sehingga anak belajar sambil bermain.
4. Kontekstual, berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kemandirian anak berkembang melalui pengalaman langsung dan kesempatan untuk melakukan aktivitas sendiri. Model proyek mini memberikan ruang bagi anak untuk terlibat aktif, mengalami proses sendiri, sehingga konsep kemandirian terbentuk secara alami. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, dan keaktifan anak dibandingkan metode konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mini terbukti efektif dalam meningkatkan

kemandirian anak usia dini. Peningkatan ini terlihat jelas dari kemampuan anak menyelesaikan tugas sendiri, munculnya inisiatif, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab yang lebih baik.

Model ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena melibatkan anak secara aktif dalam prosesnya. Oleh karena itu, model proyek mini sangat disarankan untuk dijadikan sebagai alternatif inovasi pembelajaran di lembaga PAUD guna mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya aspek karakter dan kemandirian sebagai alternatif inovasi dalam pembelajaran di PAUD untuk mengembangkan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Pengembangan model pembelajaran PAUD. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.5678/edukasi.v7i1.21>
- Dewi, N. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak. *Jurnal PAUD*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v6i1.2022>
- Hidayat, A. (2020). Kemandirian anak usia dini dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 55–63. <https://doi.org/10.2345/jp.v8i2.2020>
- Learning pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpa.v5i2.2020>
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran aktif pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.4567/jaud.v4i2.2021>
- Nurhayati, T. (2022). Model pembelajaran inovatif PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.6789/jp.v9i1.2022>
- Pratiwi, D. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.2345/jpa.v5i1.2021>
- Rahmawati, I. (2020). Strategi pembelajaran PAUD. *Jurnal Edukasi*, 6(2), 44–52. <https://doi.org/10.7890/edukasi.v6i2.2020>
- Sari, M. (2022). Kemandirian anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v7i1.2022>
- Wulandari, R. (2022). Pembelajaran berbasis proyek mini. *Jurnal PAUD*, 7(2), 50–58. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v7i2.2022>